

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni sebuah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data dan penampilan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkat)¹ dari satu variabel untuk dikaji secara terpisah dan kemudian dihubungkan. metode kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka dan hasil pengukuran.² penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.³

¹ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008),h. 59

² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997),h. 107

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2014),h. 38

2. Rancangan Penelitian

Setelah penulis mengenali variabel-variabel penelitian berdasarkan masalah diatas, maka variabel yang pertama adalah “Interaksi edukatif Keluarga” yang diberi notasi huruf (X), sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel kedua adalah “Motivasi Belajar Siswa” yang diposisikan sebagai variabel terikat atau dependen variabel yang konvensionalnya diberi notasi huruf (Y).⁴

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditetapkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasannya adalah dalam melaksanakan tindakan kepada objek penelitian, maka diutamakan penjelasan secara mendetail tentang interaksi edukatif keluarga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei.
Peneliti menentukan sebuah judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas yakni “Interaksi edukatif Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa.”.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 119.

- b. Kemudian peneliti melakukan survei atau mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan.
- c. Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang Interaksi Edukatif Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa.
- d. Pengambilan sampel yaitu, 15% dari 352 siswa yakni 53 siswa yang dipilih secara random dari seluruh kelas yang ada di MTs Nurul Hikmah Surabaya.
- e. Melakukan observasi seputar kegiatan interaksi edukatif keluarga.
- f. Pembuatan kuisioner.
- g. Pekerjaan lapangan (wawancara dan dokumentasi).
- h. Pengolahan data.
- i. Analisis data yaitu kegiatan yang membutuhkan ketelitian peneliti dalam menentukan teknik menganalisis data agar sesuai dengan jenis data.
- j. Pelaporan merupakan hasil dari ringkasan dari penelitian dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian saat penelitian.⁵ Menurut Y.W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal yang disebut variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedang Direktorat Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dari pengertian tersebut dapatlah dijelaskan bahwa variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁶

Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

variabel bebas adalah variabel yang menentukan arau atau perubahan tertentu pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh“ variabel tergantung.⁷

Variabel bebas (*Independent Variable*) atau biasa disebut dengan

Variabel (X) dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif keluarga.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta : PT Rineka Cipta 2002) cet XII, h. 96

⁶ Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 107.

⁷ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ED.I, (Jakarta : Kencana, 2005),h. 62

2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin)

3. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat pengukur pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.⁸ Instrument dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Oleh karena itu, instrument yang telah teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Instrument dalam penelitian kuantitatif dapat berupa wawancara, observasi, dan kuesioner.⁹

Dari pemaparan diatas, maka peneliti menyusun instrument, diantaranya membuat beberapa pertanyaan untuk tertutup. Angket tertutup adalah membatasi jawaban yang telah disediakan oleh penanya dengan menyesuaikan masalah yang ada. Dimana angket itu akan ditujukan kepada siswa sedangkan metode wawancara

⁸ Turmudzi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang, 2008), h. 18.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.

ditujukan untuk guru, untuk mengambil data tentang pribadinya yang masih berhubungan dengan masalah yang diangkat peneliti.

Metode observasi menggunakan instrument daftar cek (checklist) instrument ini digunakan untuk mengetahui tentang kegiatan interaksi edukatif keluarga.

Metode dokumentasi menggunakan instrument pedoman dokumentasi atau check list. Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang dokumen tentang sekolah dan lain sebagainya. Metode *interview* harus dilakukan dengan cara membuat pertanyaan tentang biodata sekolah, keadaan sekolah dan lain sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulan.¹⁰ Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Dilihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat dibedakan menjadi populasi homogen (keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi memiliki sifat yang relative sama antara yang satu dan yang lain dan mempunyai ciri tidak terdapat perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010),h. 117

berbeda) dan populasi heterogen (keseluruhan individu anggota populasi relative mempunyai sifat-sifat individu dan sifat ini yang membedakan antara individu anggota populasi yang satu dengan yang lain.¹¹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa MTs Nurul Hikmah Surabaya. Adapun siswa MTs Nurul Hikmah Surabaya berjumlah 352 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian. Dalam definisi lain sampel adalah sebagian wakil populasi yang diteliti atau obyek yang diambil dan dapat mewakili populasi.¹² Penulis mengikuti pendapat Suharsimi Arikunto yang memberi acuan “apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹³ Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi. Jadi 15% dari 352 adalah 53. Dengan demikian sampel yang diambil adalah 53 Responden dari kelas VII sampai kelas IX.

¹¹ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, h. 147

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002) cet XII, h. 96

¹³ *Ibid.*, 120

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Random sampling adalah pengambilan sampel secara acak tanpa pandang bulu.¹⁴ Dengan cara mengambil sampel dari setiap kelas (sub populasi), dari setiap kelas tersebut diambil sesuai dengan sampel penelitian, dan cara pengambilan sampel ini adalah dengan sistem undian. Teknik acak ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan jumlah populasi
- b. Mendaftarkan semua anggota populasi, memasukkannya ke dalam suatu tempat yang telah diberi lubang.
- c. Kocok tempat yang telah diberi lubang tersebut.
- d. Nomor anggota yang keluar adalah mereka yang ditunjuk sebagai sampel penelitian.
- e. Dilakukan terus sampai jumlah yang diinginkan dapat dicapai.¹⁵

Dengan menggunakan teknik ini, penulis berharap sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan populasi secara tepat.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000),h. 75

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003),h. 58

D. Teknik pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara sebagai instrumen pengumpulan data primer (utama) dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data skunder (penunjang).

1. kuesioner atau Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkain pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data-data atau informasi dari orang tua dan siswa yang berhubungan dengan interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik ini dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lainnya.¹⁷ Berkenaan dengan skripsi ini, caranya dengan mendatangi langsung responden untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari pihak sekolah, terutama disini dengan wali siswa MTs

¹⁶ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Bumi Aksara, 1999),, cet II, h. 76

¹⁷ Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, h. 138

Nurul Hikmah Surabaya untuk memperoleh data tentang interaksi edukatif dan motivasi belajar siswa.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Teknik ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸

Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian yaitu batas-batas obyek penelitian, mengamati segala kejadian yang berhubungan dengan interaksi edukatif keluarga dan motivasi belajar siswa serta hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data penelitian kemudian mencatat dan menyimpulkannya.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁹

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai harian siswa tentang motivasi belajar. Selain itu juga untuk memperoleh

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994),h. 4

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2013) h. 236

data tentang sejarah berdirinya MTs Nurul Hikmah Surabaya, susunan organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisa Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan respondent.
- b. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban respondent yang diterima.
- c. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.²⁰

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa data kualitatif

Dalam teknik analisa data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk kualitatif diubah menjadi data kuantitatif kemudian dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Kemudian ditafsirkan dalam kualitatif,

²⁰ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87

misalnya baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40-55%), dan tidak baik (0-40%).²¹

Selanjutnya hasil dari prosentase perhitungan skor rata-rata yang dihasilkan akan dideskripsikan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. 76% - 100% = baik
- b. 56% - 75% = cukup baik
- c. 40% - 55% = kurang baik
- d. 0% - 40% = tidak baik

Adapun data yang dianalisa dengan menggunakan perolehan skor sesuai penafsiran diatas adalah data tentang pengaruh interaksi edukatif keluarga terhadap motivasi belajar siswa.

2. Analisa data kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan diatas, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh interaksi edukatif keluarga terhadap motivasi belajar siswa MTs Nurul Hikmah Surabaya. Maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier. Tujuan penerapan Regresi adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat (dependen) yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 210

dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).²² Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Untuk mencari dengan regresi ini menggunakan rumus:²³

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y: subjek dalam variable bebas (independen variabel) yang diprediksikan.

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable terikat (dependent variabel). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan.

X : subjek pada variable bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai a dan b dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

²² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual & SPSS*, (Jakarta: 2014, Kencana Prenadamedia Group), h. 284

²³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelian*, h. 260

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (interaksi edukatif keluarga) dan variabel Y (motivasi belajar siswa).

Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi khususnya koefisien arah b sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan, bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya).

$$Jk (T) = \sum Y^2$$

$$Jk (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$Jk (b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$Jk (s) = \sum Y^2 - \{ Jk (a) + Jk (b/a) \}$$

$$Jk (b/a) = \sum \left[\sum Y^2 - \frac{(XY^2)}{n} \right]$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk menguji koefisien korelasi digunakan statistik student t untuk pengujian nol $H_0: P = 0$ melawan $H_1: P > 0$ dengan kriteria H_0 ditolak jika t

hitung lebih besar dari t daftar distribusi. Adapun rumus t yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Mencari nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t-student

Rumus:

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2)(n-2)$$

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen korelasi tersebut, maka perlu dicari r determinannya, yaitu:

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$